

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Moro'o Tahun Pembelajaran 2020/2021. Sekolah ini terletak di Desa Sitolu'Ewali, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mudah dijangkau oleh peneliti, dan tertata rapi karena beberapa bunga dan pohon-pohon telah disusun dengan rapi sehingga memiliki suasana yang indah di SMA Negeri 2 Moro'o.

SMA Negeri 2 Moro'o memiliki 1(satu) ruang kantor kepala sekolah, guru, dan tata usaha, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang laboratorium dan 10 (sepuluh) ruang kelas. Di sekolah ini terdapat 18 (delapan belas) orang guru dan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 113 (seratus tiga belas) siswa. Siswa ini terbagi dalam 3 tingkat yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini adalah sanggar dan pencak silat.

Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas X IPS semester genap Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa, jumlah laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Pelaksanaan penelitian didasarkan atas persetujuan Rasman Hia, S.Th, sebagai kepala sekolah dan Kasman

Mendrofa, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran bahasa indonesia, maka penelitian dilakukan sesuai dengan rencana dan tahapan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam perencanaan ini adalah menyiapkan Perangkat pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran menyusun teks negosiasi, menyiapkan lembar observasi peneliti dan lembar observasi siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini mulai proses kegiatan belajar mengajar membaca teks negosiasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* yaitu:

1. Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan.
2. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran untuk masing-masing konsep
3. Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari
4. Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok, dan peneliti menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
5. Setiap subkelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
6. Setiap subkelompok harus mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
7. Peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis.

c. Observasi

Kegiatan dalam observasi ini meliputi aktivitas dan kreativitas peneliti dan siswa selama mengikuti pembelajaran pada keterampilan membaca teks negosiasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan keinginan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan maupun kelebihan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap materi menulis teks negosiasi, kemudian diperbaiki pada siklus II.

2. **Penjelasan Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dan II Untuk Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* di Kelas X SMA Negeri 2 Moro'o Tahun Pembelajaran 2020/2021**

a. Siklus I

1. **Pertemuan Pertama**

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 08 Mei 2021 pukul 07.30-08.10 Wib dan di teruskan les kedua pukul 08.10-08.50 Wib. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X IPS SMA Negeri 2 Moro'o, dengan jumlah siswa 20 orang. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama ini, sebagai berikut:

a) **Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama observer atas nama Kasman Mendrofa, S.Pd menyediakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yaitu:

- 1) Silabus pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Moro'o tahun pembelajaran 2020/2021.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Materi pembelajaran, yaitu membaca teks negosiasi.
- 4) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.
- 5) Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku paket Bahasa Indonesia SMA kelas X dan contoh teks negosiasi.
- 6) Penilaian yang dilakukan yaitu keterampilan membaca teks negosiasi
- 7) Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa dan catatan lapangan.
- 8) Soal tes keterampilan yaitu teks negosiasi.

b) Tindakan (*Action*)

Tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selama pelaksanaan pembelajaran guru pengamat melakukan kegiatan observasi dan catatan lapangan pada lembar yang telah disediakan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pertemuan pertama ini diimplementasikan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit. Pada kegiatan awal pembelajaran, yaitu:

- (a) Peneliti menyapa siswa.
- (b) Peneliti mengabsen siswa.
- (c) Peneliti mengkondisikan kelas.

- (d) Peneliti bertanya-jawab tentang teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.
- (e) Peneliti mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 70 menit berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*, sebagai berikut:

- (a) Peneliti memilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian). Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.
- (b) Peneliti membentuk beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada
- (c) Peneliti membagi tugas kelompok membaca dan memahami materi pembelajaran teks negosiasi.
- (d) Peneliti menyuruh Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok.
- (e) Peneliti mengembalikan susunan kelas menjadi seperti semula kemudian peneliti tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- (f) Peneliti memberi peserta didik beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.

3) Penutup

Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 menit.

- (a) Peneliti merangkum materi serta mencari kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- (b) Peneliti memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa.

c) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar observasi ada dua yaitu lembar observasi peneliti dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini.

1) Lembar observasi peneliti

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti selama proses pembelajaran, yaitu:

- (a) Kelebihan peneliti pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: peneliti menyampaikan materi pembelajaran membaca teks negosiasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran teks negosiasi
- (b) Kelemahan peneliti pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: peneliti kurang memotivasi siswa kearah pembelajaran membaca teks negosiasi, kurang memerhatikan siswa yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan di depan kelas, tidak semua peserta didik aktif terhadap pembelajaran karena ada sebagian siswa yang mengganggu

temannya dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran menyusun teks negosiasi, kurang adanya komunikasi antara siswa dan peneliti disebabkan karena adanya rasa segan dalam diri siswa.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan diatas maka peneliti mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan cara memotivasi dan membangkitkan semangat siswa dalam membaca teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

2) Lembar observasi siswa

- (a)Peneliti memilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian). Dalam hal ini siswa di ajak untuk memahami manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.
- (b)Peneliti membagi peserta didik beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Guna agar siswa dapat mudah memahami pelajaran pada teks membaca teks negosiasi.
- (c)Peneliti member tugas Setiap kelompok membaca dan memahami materi pembelajaran. Guna untuk melihat apakah siswa itu benar-benar memahami pembelajaran membaca teks negosiasi
- (d)Peneliti menyuruh setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok. Guna supaya siswa lebih aktif memahami pembelajaran membaca teks negosiasi.

(e)Peneliti menyuruh peserta didik mengembalikan susunan kelas menjadi seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.

(f) Peneliti memberikan peserta didik beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan siswa dalam menulis tek negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, yaitu:

- (a) Kelebihan siswa pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: siswa berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
- (b) Kelemahan siswa pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: ada siswa yang kurang rapi, adanya siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang tidak kosentrasi mendengarkan penjelasan peneliti.

d) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama, maka peneliti mengambil tindakan pada pertemuan berikutnya dengan cara yaitu peneliti perlu memperbaiki cara memotivasi siswa kearah pembelajaran membaca teks negosiasi, peneliti harus memerhatikan siswa yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan di depan kelas, membangun komunikasi antara siswa dan peneliti.

2.Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Mei 2021 les ketujuh pukul 12.00-12.40 dan les kedelapan 12.40-13.20 WIB. Tindakan pada pertemuan kedua ini hampir sama

dengan pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan empat prosedur yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mata pelajaran (observer) atas nama Kasman Mendrofa, S.Pd. menyediakan perangkat pembelajaran dan instrumen, yaitu:

- 1) Silabus pembelajaran, dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Moro'o tahun pembelajaran 2020/2021.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Materi pembelajaran, yaitu teks negosiasi.
- 4) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.
- 5) Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku paket Bahasa Indonesia SMA kelas X dan contoh teks negosiasi.
- 6) Penilaian yang dilakukan yaitu keterampilan membaca teks negosiasi
- 7) Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa dan catatan lapangan.

b) Tindakan (*Action*)

Tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selama pelaksanaan pembelajaran guru pengamat melakukan kegiatan observasi dan catatan lapangan pada lembar yang telah disediakan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pertemuan kedua ini diimplementasikan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit.

- (a) Peneliti menyapa siswa.
- (b) Peneliti mengabsen siswa.
- (c) Peneliti mengkondisikan kelas.
- (d) Peneliti bertanya-jawab tentang teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.
- (e) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 70 menit berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*.

- (a) Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan. Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.
- (b) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran untuk masing-masing konsep.
- (c) Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari.
- (d) Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok, dan peneliti menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.

- (e) Peneliti menyuruh Setiap kelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
- (f) Peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
- (g) Peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis

3) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 10 menit.

- (a) Peneliti merangkum materi serta mencari kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- (b) Peneliti memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa.

c) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar observasi ada dua yaitu lembar observasi peneliti dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini.

1) Lembar observasi peneliti

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yaitu:

- (a) Kelebihan peneliti pada siklus I pertemuan kedua, yaitu: Peneliti telah mengkondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran dan memiliki motivasi serta antusias dalam membaca teks negosiasi.
- (b) Kelemahan peneliti pada siklus II pertemuan kedua, yaitu: Peneliti belum optimal dalam membangkitkan minat dan keaktifan siswa

secara keseluruhan dalam membaca teks negosiasi karena pemahaman siswa yang berbeda-beda

2) Lembar observasi siswa

- (a) Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan. Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.
- (b) Peneliti menyiapka materi pembelajaran untuk masing-masing konsep.
- (c) Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari.
- (d) Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok, dan peneliti menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
- (e) Peneliti menyuruh Setiap kelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
- (f) Peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
- (g) Peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan siswa selama proses pembelajaran, yaitu:

- (a) Kelebihan siswa pada siklus I pertemuan kedua, yaitu: adanya keaktifan dan motivasi siswa untuk mengikuti penjelasan peneliti,

adanya keseriusan siswa membuat rangkuman dalam membaca teks negosiasi.

- (b) Kelemahan siswa pada siklus I pertemuan kedua, yaitu: tidak semua peserta didik memiliki motivasi dan antusias dalam pembelajaran membaca teks negosiasi karena pemahaman siswa terhadap materi membaca negosiasi masih kurang.

d) Refleksi(*Reflection*)

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua, yaitu peneliti harus memperhatikan siswa pada pertemuan berikutnya yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan di depan kelas serta menyediakan infokus agar siswa lebih mudah memahami dan mengerti apa yang disampaikan peneliti.

1) Hasil Analisis Lembar Observasi Guru/Peneliti dan Siswa pada Siklus I

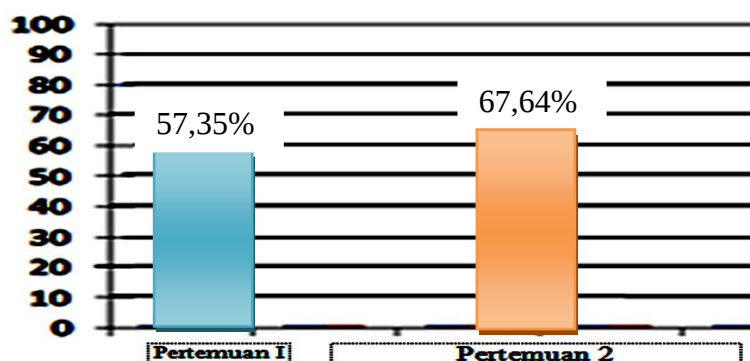
a) Hasil analisis data lembar observasi peneliti/siswa

Pengamatan proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti dengan mengajarkan materi pokok membaca teks negosiasi melalui Model Pembelajaran *Jigsaw*. Dengan nilai rata-rata pertemuan pertama = 57,35% predikat “Kurang” dan pertemuan kedua = 67,64% predikat “Cukup” Hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3
Hasil analisis datalembar observasi peneliti dan siswa pada siklus I

Pertemuan I	Pertemuan II
57,35%	67,64%

Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1: Hasil Lembar Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan I dan II

Keterangan: Pertemuan I rata-rata = 57,35%

Pertemuan II rata-rata= 67,64%

b) Hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas belajar siswa mengikuti proses belajar mengajar pada materi pokok membaca teks negosiasi yang diajarkan melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pertemuan I:

Siswa yang mengikuti penjelasan guru sebanyak 11 orang, dengan nilai 55%, siswa yang aktif membaca, mendengar, dan menyimak sebanyak 8 orang dengan nilai 40%, siswa yang sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi sebanyak 10 orang dengan nilai 50%, siswa yang aktif bertanya / memberi tanggapan sebanyak 7 orang, dengan nilai 35%; siswa yang kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 13 orang dengan nilai 65%; siswa yang aktif melakukan eksperimen sebanyak 10 orang dengan nilai 50%, siswa yang aktif menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat sebanyak 14 orang dengan nilai 70%, siswa yang aktif membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi sebanyak 6 orang dengan nilai 30%, siswa yang aktif mengerjakan tugas sebanyak 17 orang

dengan nilai 85%. Pada siklus I peretemuan 1 diperoleh nilai total presentase 53,3% dan tidak aktif 46,7% .

Pertemuan II:

Siswa yang mengikuti penjelasan guru sebanyak 12 orang, dengan nilai 60%, siswa yang aktif membaca, mendengar, dan menyimak sebanyak 10 orang, dengan nilai 50%, siswa yang sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi sebanyak 11 orang dengan nilai 55%, siswa yang aktif bertanya/ memberi tanggapan sebanyak 12 orang, dengan nilai 60%; siswa yang kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 13 orang dengan nilai 65%; siswa yang aktif melakukan eksperimen sebanyak 15 orang dengan nilai 75%, siswa yang aktif menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat sebanyak 16 orang dengan nilai 80%, siswa yang aktif membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi sebanyak 11 orang dengan nilai 55%, siswa yang aktif mengerjakan tugas sebanyak 19 orang dengan nilai 95%. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai total presentase 66,01% dan tidak aktif 33,9%.

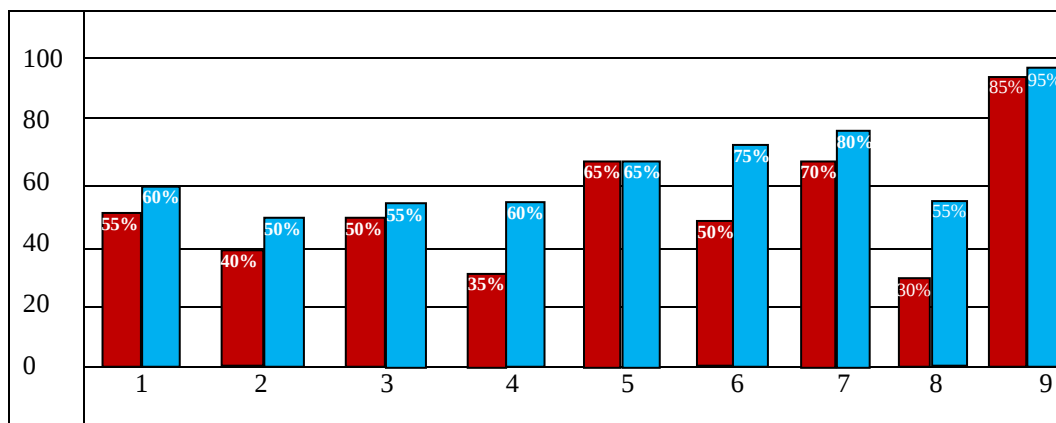
Untuk lebih mudah mengetahui hasil pengolahan lembar observasi keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Hasil pengolahan lembar observasi keaktifan siswa pada siklus I

No	Keaktifan siswa	Jumlah siswa		%	
		Pertemuan I	Pertemuan II	I	II
1	Mengikuti penjelasan guru	11 orang	12 orang	55%	60%.
2	Membaca, mendengar, menyimak	8 orang	10 orang	40%,	50%,

3	Sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi	10 orang	11 orang	50%	55%
4	Bertanya/memberi tanggapan	7 orang	12 orang	35%,	60%
5	Kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu	13 orang	13 orang	65%,	65%,
6	Melakukan eksperimen	10 orang	15 orang	50%	75%
7	Menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat	14 orang	16 orang	70%	80%
8	Membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi	6 orang	11 orang	30%	55%
9	Mengerjakan tugas: pertemuan pertama	17 orang	19 orang	85%,	95%
Jumlah rata-rata keaktifan siswa siklus I pertemuan I dan II				53,3 %	66,1 %

Untuk lebih mudah mengetahui hasil pengolahan lembar observasi keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 2: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan II

 Pertemuan 1

 Pertemuan 2

Keterangan :

1. Mengikuti penjelasan guru: pertemuan pertama 55%, pertemuan kedua 60%.
2. Membaca, mendengar, menyimak: pertemuan pertama 40%, pertemuan kedua 50%.
3. Sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi: pertemuan pertama 50%, pertemuan kedua 55%.
4. Bertanya/memberi tanggapan: pertemuan pertama 35%, pertemuan kedua 60%.
5. Kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu: pertemuan pertama 65%, pertemuan kedua 65%.

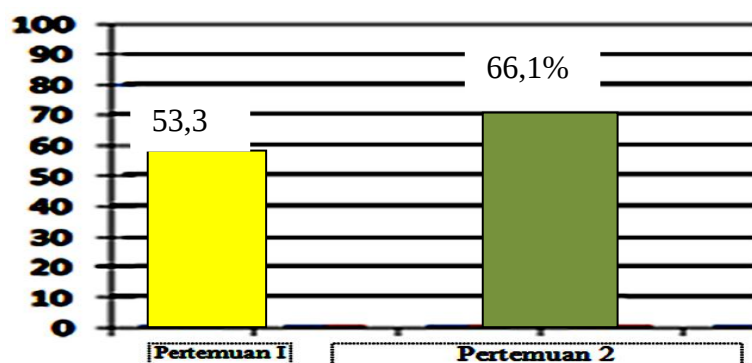
6. Melakukan eksperimen: pertemuan pertama 50%, pertemuan kedua 75%.
7. Menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat: pertemuan pertama 70%, pertemuan kedua 80%.
8. Membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi: pertemuan pertama 30%, pertemuan kedua 55%.
9. Mengerjakan tugas: pertemuan pertama 85%, pertemuan kedua 95%.

Berdasarkan hasil pengamatan dari lembar observasi, keaktifan siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata persen pada pertemuan pertama = 53,3 %, dan pertemuan kedua = 66,1 %. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Tabel 5

Hasil pengamatan dari lembar observasi, keaktifan siswa pada siklus I

Pertemuan I	Pertemuan II
53,3%	66,1%



Grafik 3: Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan II

Keterangan: Pertemuan I rata-rata = 53,3%

Pertemuan II rata-rata = 66,1%

2) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan (KI-1) Siklus I

Pada akhir siklus I diadakan tes pengetahuan (kompetensi inti-1).

Hasil pengolahan nilai dengan jumlah total = 985, dengan rata-rata 49,25%

(termasuk pada predikat “Kurang”). Siswa yang tuntas/ mencapai KKM (KKM Mata pelajaran = 68) yakni : 3 orang dan tidak tuntas = 17 orang.

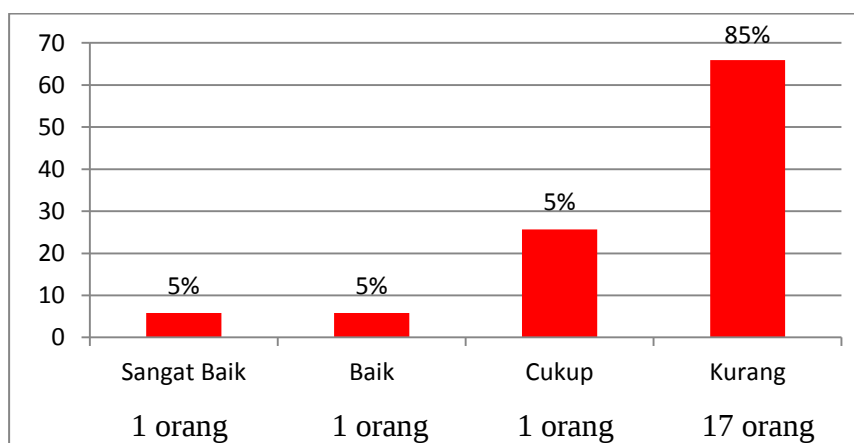
Hasil dari analisis nilai pengetahuan terdiri dari predikat sangat baik= 1 orang (5%), baik = 1 orang (5%), cukup = 1 orang (25,69%), dan kurang = 17 orang (65,92%). Agar memudahkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6

**Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Negosiasi Dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* di Kelas X SMA Negeri 1
Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterang an	Jumlah yang di peroleh siswa	%
	1 – 4	D – A			
85 – 100	4	A	Baik Sekali	1 orang	5%
75 – 84	3	B	Baik	1 orang	5%
68 – 74	2	C	Cukup	1 orang	5%
10 – 67	1	D	Kurang	17 orang	85%
Jumlah				20 orang	100%
Rata-rata nilai kemampuan siswa siklus I				49,25%	

Agar memudahkan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 6: Penilaian Pengetahuan (KI-3) Siklus 1

Keterangan:

1. Sangat baik membaca teks negosiasi = 5% sebanyak 1 orang
2. Baik membaca teks negosiasi= 5% sebanyak 1 orang
3. Cukup membaca teks negosiasi=5% orang sebanyak 1 orang
4. Kurang baik membaca teks negosiasi=85% sebanyak 17 orang

Nilai pengetahuan (KI-1) dideskripsikan untuk memperoleh gambaran pengetahuan masing-masing peserta didik. Peserta didik nomor 1 (responden 1) adalah memiliki nilai 25 dengan predikat “Kurang”, selanjutnya nilai tersebut dideskripsikan: “Kurang mampu membaca teks negosiasi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/ didengar, dengan memperhatikan struktur.”

3) Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I, yaitu mengungkapkan kembali temuan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Sebagai refleksi pada siklus I adalah:

- a) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw* pada materi membaca teks negosiasi ditingkatkan karena berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran masih belum memuaskan yakni hanya mencapai nilai rata-rata 49,25% “kurang”. Peneliti lebih memperhatikan cara belajar siswa dan melakukan model yang baik kepada siswa, sehingga pada siklus II dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b) Aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* pada materi teks negosiasi mencapai nilai rata-rata 49,25% predikat “kurang”. Untuk mencapai hasil belajar siswa, peneliti memperhatikan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan

melakukan pendekatan kepada siswa sehingga tidak ada siswa yang malas, mengantuk, ribut, keluar masuk ruangan, dan pada siklus II dapat meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

- c) Perolehan nilai pengetahuan (Penilaian KI-1) perlu ditingkatkan karena nilai rata-rata yang diperoleh = 49,25% dengan predikat “Kurang”. Untuk meningkatkan nilai pengetahuan siswa pada siklus berikutnya, peneliti menerapkan model pembelajaran lebih baik lagi dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dan struktur dalam menganalisis materi yang disampaikan peneliti untuk diketahui dan dipahami oleh siswa, sehingga pada siklus kedua dapat meningkatkan hasil pengetahuan siswa.
- d) Perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II, dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I, agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan temuan dari hasil refleksi siklus I, maka peneliti bersama dengan observer mempersiapkan beberapa hal, yaitu: Penerapan langkah-langkah Model Pembelajaran *Jigsaw* lebih diperhatikan lagi oleh peneliti/guru; peneliti lebih memperhatikan lagi aktivitas siswa sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat meningkat pada siklus berikutnya dan tidak terdapat siswa yang mengantuk, malas, ribut.

b. Siklus II

1. Pertemuan Pertama

Pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 18 Mei 2020 les pertama pukul 07.30-08.10 Wib dan di teruskan pada les kedua 08.10-08.50 Wib. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X

IPS SMA Negeri 2 Moro'o. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama ini, sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama observer atas nama Kasman Mendrofa S.Pd merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen, yaitu:

- 1) Silabus pembelajaran, dibuat berdasar kan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Moro'o Tahun Pembelajaran 2020/2021.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Materi pembelajaran, yaitu teks negosiasi
- 4) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Jigsaw*
- 5) Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku paket Bahasa Indonesia SMA kelas X dan contoh teks negosiasi
- 6) Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi peneliti, lembar observasi, dan catatan lapangan.
- 7) Soal tes keterampilan yaitu membaca teks negosiasi

b) Tindakan (*Action*)

Tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selama pelaksanaan pembelajaran guru pengamat melakukan kegiatan observasi dan catatan lapangan pada lembar yang telah disediakan oleh peneliti. Penerapan model

pembelajaran *Jigsaw* pada pertemuan pertama ini diimplementasikan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit.

- (a) Peneliti menyapa siswa.
- (b) Peneliti mengabsen siswa.
- (c) Peneliti mengkondisikan kelas.
- (d) Peneliti bertanya-jawab tentang teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.
- (e) Peneliti mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- (f) Peneliti membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang yaitu: membaca teks negosiasi dengan memperhatikan kelengkapan struktur.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 70 menit berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*.

- (a) Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan. Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.

- (b) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran untuk masing-masing konsep
 - (c) Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari
 - (d) Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok. Peneliti juga menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
 - (e) Peneliti menyuruh setiap kelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
 - (f) Peneliti menyuruh setiap kelompok harus mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
 - (g) peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis.
- 3) Kegiatan penutup dilaksanakan selama 10 menit.
- (a) Peneliti merangkum materi serta mencari kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - (b) Peneliti memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
 - (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa.

c) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar observasi ada dua yaitu lembar observasi peneliti dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini.

1) Lembar observasi peneliti

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti selama proses pembelajaran, yaitu:

- (a) Kelebihan peneliti pada siklus II pertemuan pertama, yaitu: peneliti menyampaikan materi pembelajaran membaca teks negosiasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran membaca teks negosiasi, dan peneliti mampu mengkondisikan kelas.
- (b) Kelemahan peneliti pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: Peneliti kurang memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran membaca teks negosiasi kepada siswa. Peneliti kurang memerhatikan siswa yang belum mampu memahami pembelajaran.

2) Lembar observasi siswa

- a. Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan. Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.
- b. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran untuk masing-masing konsep
- c. Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari

- d. Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok. Peneliti juga menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
- e. Peneliti menyuruh setiap kelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
- f. Peneliti menyuruh setiap kelompok harus mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
- g. peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis, untuk mendapatkan nilai yang bagus

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan siswa selama proses pembelajaran, yaitu:

- (a) Kelebihan siswa pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: mengikuti pembelajaran dengan baik.
- (b) Kelemahan siswa pada siklus I pertemuan pertama, yaitu: ada siswa yang tidak mempresentasikan hasil kerjanya dan kurang aktif dalam mengerjakan tugas.

d) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama, yaitu mengungkapkan kembali temuan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Sebagai refleksi pada siklus II pertemuan pertama adalah: peneliti perlu memperbaiki pada pertemuan berikutnya cara melakukan pengawasan dan pendekatan kepada siswa dalam memberikan

bimbingan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar terutama dalam membaca teks negosiasi.

2. Pertemuan Kedua:

Pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Juni 2021 les ketujuh pukul 12.00-12.40 Wib dan les kedelapan 12.40-13.20 Wib. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama observer atas nama Kasman Mendrofa, S.Pd merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen, yaitu:

- 1) Silabus pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Moro'o tahun pembelajaran 2020/2021.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Materi pembelajaran, yaitu teks negosiasi
- 4) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.
- 5) Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku paket Bahasa Indonesia SMA kelas X dan contoh teks negosiasi.
- 6) Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi peneliti, lembar observasi, dan catatan lapangan.
- 7) Soal tes keterampilan yaitu membaca teks negosiasi

b) Tindakan (*Action*)

Tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan

penutup. Selama pelaksanaan pembelajaran guru pengamat melakukan kegiatan observasi dan catatan lapangan pada lembar yang telah disediakan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pertemuan kedua ini diimplementasikan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit.

- (a) Peneliti menyapa siswa.
- (b) Peneliti mengabsen siswa.
- (c) Peneliti mengkondisikan kelas.
- (d) Peneliti bertanya-jawab tentang teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.
- (e) Peneliti mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- (f) Peneliti membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang yaitu: membaca teks negosiasi dengan memperhatikan kelengkapan struktur.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 70 menit berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*.

- (a) Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan. Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.

- (b) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran untuk masing-masing konsep
- (c) Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari
- (d) Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok. Peneliti juga menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
- (e) Peneliti menyuruh setiap kelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
- (f) Peneliti menyuruh setiap kelompok harus mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
- (g) peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis, untuk memperoleh nilai yang bagus.

3) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 10 menit.

- (a) Peneliti merangkum materi serta mencari kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- (b) Peneliti memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa.

c) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar observasi ada dua yaitu lembar observasi peneliti dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini.

1. Lembar observasi peneliti

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti selama proses pembelajaran, yaitu: Peneliti telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa membaca teks negosiasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*, peneliti berhasil memotivasi siswa terhadap pembelajaran membaca dengan berbagai cara dalam proses pembelajaran. Kegiatan peneliti pada lembar observasi telah dilaksanakan secara keseluruhan.

2. Lembar observasi siswa

- (a) Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam suatu rentang waktu secara bersamaan. Dalam hal ini siswa di ajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah di pelajari maupun yang akan di pelajari.
- (b) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran untuk masing-masing konsep.
- (c) Peneliti menyiapkan kuis sesuai materi yang akan siswa pelajari.
- (d) Peneliti membagi kelas dalam tiga kelompok. Peneliti juga menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat.
- (e) Peneliti menyuruh setiap kelompok mendalami materi yang menjadi pegangannya.
- (f) Peneliti menyuruh setiap kelompok harus mengimplementasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.

(g) peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis, untuk memperoleh nilai yang bagus.

Ada beberapa kelebihan siswa selama proses pembelajaran, yaitu: siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mampu membaca teks negosiasi

d) Refleksi (*Reflection*)

Sebagai refleksi pada siklus II pertemuan kedua adalah: peneliti perlu memperbaiki cara melakukan pengawasan dan pendekatan kepada siswa dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar terutama dalam membaca teks negosiasi.

1) Hasil Analisis Lembar Observasi Guru/Peneliti dan Siswa pada Siklus II

a) Hasil analisis data lembar observasi/peneliti

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada materi pokok membaca teks negosiasi melalui model pembelajaran *Jigsaw* mengalami peningkatan pada pertemuan pertama = 79,41% predikat “Cukup” dan pertemuan kedua = 89,79% predikat “Baik”

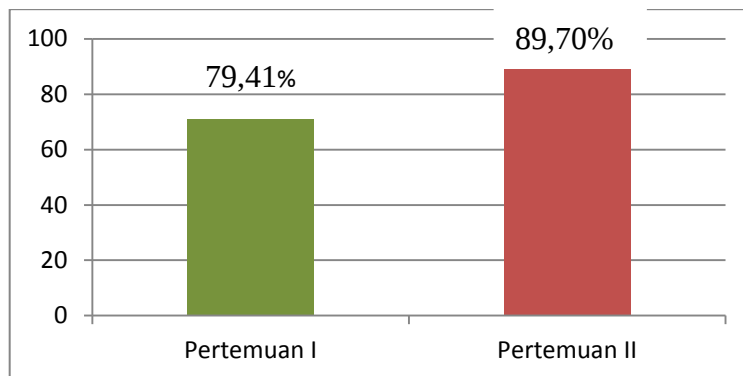
Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7

Hasil analisis data lembar observasi /peneliti siklus II

Pertemuan I	Pertemuan II
79,41%	89,70%

Untuk lebih mudah hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 7: Hasil Lembar Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan I dan II

Keterangan: Pertemuan I rata-rata = 79,41%
 Pertemuan II rata-rata = 89,70%

a) Hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas belajar siswa mengikuti proses belajar mengajar melalui Model Pembelajaran *Jigsaw*, materi pokok membaca teks negosiasi, mengalami peningkatan.

Pertemuan I

Siswa yang mengikuti penjelasan guru sebanyak 16 orang, dengan nilai 80%, siswa yang aktif membaca, mendengar, dan menyimak sebanyak 15 orang, dengan nilai 75%, siswa yang sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi sebanyak 11 orang dengan nilai 55%, siswa yang aktif bertanya / memberi tanggapan sebanyak 17 orang, dengan nilai 85%; siswa yang kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 18 orang dengan nilai 90%; siswa yang aktif melakukan eksperimen sebanyak 16 orang dengan nilai 80%, siswa yang aktif menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat sebanyak 18 orang dengan nilai 90%,

siswa yang aktif membuat rangkuman/simpulan dan refleksi sebanyak 16 orang dengan nilai 80%, siswa yang aktif mengerjakan tugas sebanyak 17 orang dengan nilai 85%. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai total presentase 80,0% dan tidak aktif 20,0%.

Pertemuan II

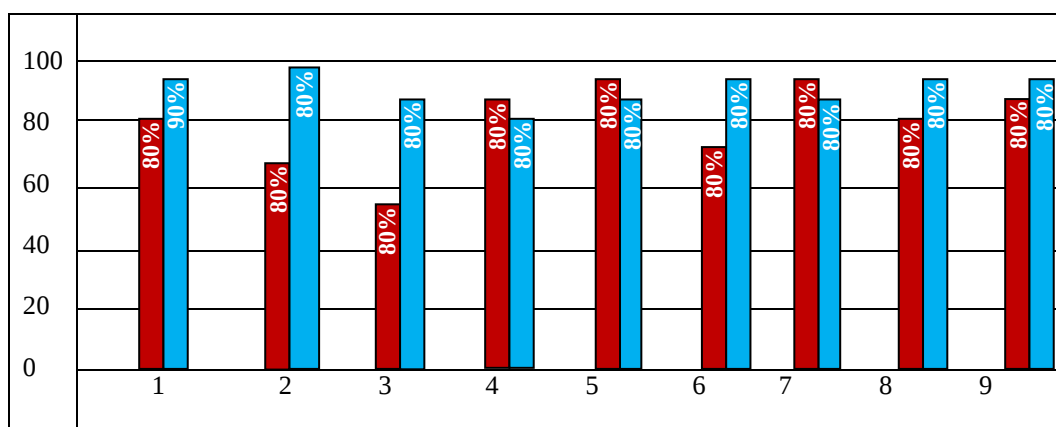
Siswa yang mengikuti penjelasan guru sebanyak 18 orang, dengan nilai 90%, siswa yang aktif membaca, mendengar, dan menyimak sebanyak 19 orang, dengan nilai 95%, siswa yang sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi sebanyak 17 orang dengan nilai 85%, siswa yang aktif bertanya/ memberi tanggapan sebanyak 16 orang, dengan nilai 80%, siswa yang kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 17 orang dengan nilai 85%, siswa yang aktif melakukan eksperimen sebanyak 18 orang dengan nilai 90%, siswa yang aktif menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat sebanyak 17 orang dengan nilai 85%, siswa yang aktif membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi sebanyak 18 orang dengan nilai 90%, siswa yang aktif mengerjakan tugas sebanyak 18 orang dengan nilai 90%. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai total presentase 87,8% dan tidak aktif 12,2%.

Untuk lebih mudah mengetahui aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil pengolahan lembar observasi keaktifan siswa pada siklus II

		Pertemuan I	Pertemuan II	I	II
1	Mengikuti penjelasan guru	16 orang	18orang	80%	90%.
2	Membaca,mendengar, menyimak	15 orang	19orang	75%,	95%,
3	Sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi	11orang	17orang	55%	85%
4	Bertanya/memberi tanggapan	17orang	16orang	85%,	80%.
5	Kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu	18orang	17orang	90%,	85%,
6	Melakukan eksperimen	16 orang	18orang	80%	90%
7	Menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat	18orang	17orang	90%	85%
8	Membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi	16orang	18orang	80%	90%
9	Mengerjakan tugas: pertemuan pertama	17orang	18 orang	85%,	90%
Jumlah keaktifan siswa siklus II pertemuan I dan II				80,0 %	87,75 %

Untuk lebih mudah mengetahui aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 8: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I dan I



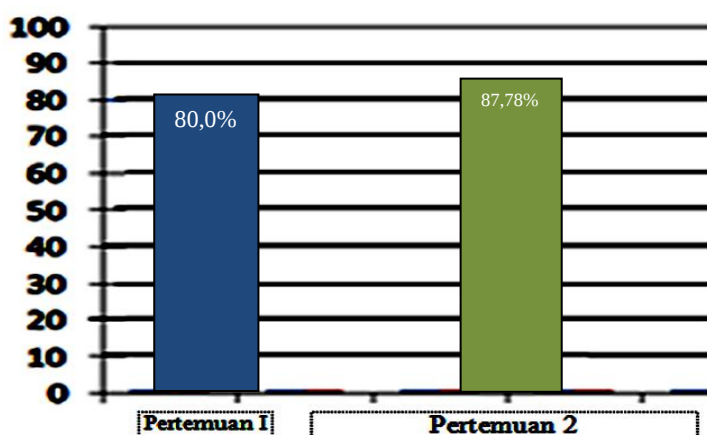
Keterangan :

1. Mengikuti penjelasan guru: pertemuan pertama 16 orang = 80%, pertemuan kedua= 90%
2. Membaca, mendengar, menyimak: pertemuan pertama = 75%, pertemuan kedua= 95%
3. Sungguh-sungguh, teliti, dan mencari informasi: pertemuan pertama = 55%, pertemuan kedua = 85%
4. Bertanya, memberitanggapan: pertemuan pertama 17 orang = 85% pertemuan kedua 16= 80%,
5. Kreatif, dan menunjukkan rasa ingin tahu: pertemuan pertama 18 orang= 90% pertemuan kedua 17 orang = 85%,
6. Melakukan eksperimen: pertemuan pertama 16 orang = 80%, pertemuan kedua 18 orang= 90%
7. Menyampaikan hasil pengamatan/ berpendapat: pertemuan pertama 18 orang = 90%, pertemuan kedua 17 orang=85%,
8. Membuat rangkuman/ simpulan dan refleksi: pertemuan pertama 16 orang= 80%, pertemuan kedua= 90%
9. Mengerjakan tugas: pertemuan pertama 16 orang = 85%, pertemuan kedua 18 orang= 90%.

Berdasarkan hasil pengamatan dari lembar observasi, keaktifan siswa pada siklus II diperoleh rata-rata persen pada pertemuan pertama = 80,0%, dan pertemuan kedua = 87,8%. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

Pertemuan I	Pertemuan II
80,0%	87,78%



Grafik 9: Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I dan II

Keterangan:

Nilai Rata-Rata Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I rata-rata = 80,0%

Nilai Rata-Rata Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan II rata-rata = 87,78%

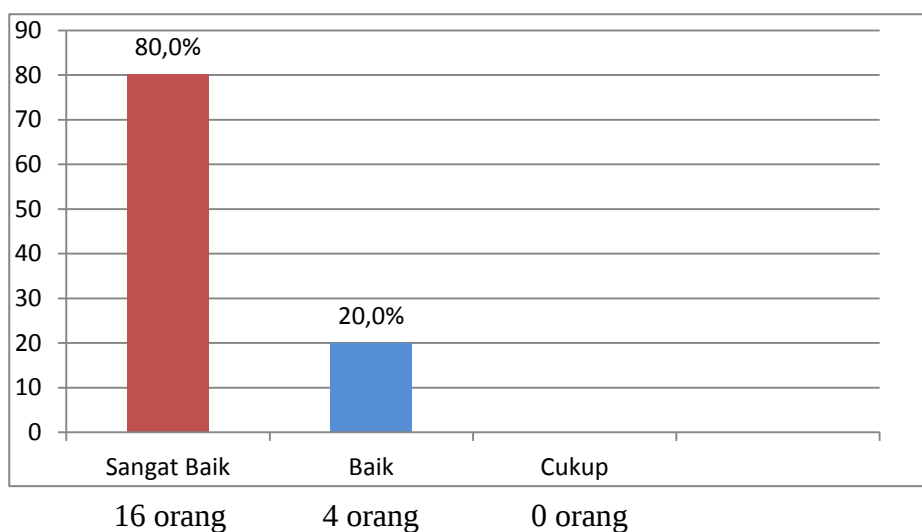
2) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan (KI-1) Siklus II

Nilai pengetahuan (kompetensi inti-1) pada akhir siklus II adalah jumlah total = 1750, rata-rata 87,5%, termasuk pada predikat “Sangat baik”.

Siswa yang tuntas/ mencapai KKM (KKM Mata pelajaran = 68 yakni : 20 orang dan tidak tuntas = 0 orang. Hasil dari analisis nilai pengetahuan terdiri dari predikat sangat baik = 16 orang (80%), baik = 4 orang (20%), cukup = 0 orang, dan kurang = 0 orang. Agar memudahkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Peningkatan Kemampuan menganalisis Teks Negosiasi dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* di Kelas X SMA Negeri 2 Moro'o
Tahun Pembelajaran 2020/2021
Siklus II
Tabel X**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan	Jumlah yang di peroleh siswa	%
	1 – 4	D – A			
85 – 100	4	A	Baik Sekali	16 orang	80,0%
75 – 84	3	B	Baik	4 orang	20,0%
68 – 74	2	C	Cukup	-	-
10 – 67	1	D	Kurang	-	-
Jumlah				20 orang	100%
Rata-rata nilai kemampuan siswa siklus I				87,5%	



Grafik : Penilaian Pengetahuan (KI-1) Siklus II

Keterangan:

1. Sangat baik menulis teks negosiasi = 80,0% sebanyak 16 orang
2. Baik menulis teks negosiasi= 20,0% sebanyak 4 orang
3. Cukup baik menulis teks negosiasi, terdapat 0 orang
4. Kurang baik menulis teks negosiasi, terdapat 0 orang

Pada Siklus II, nilai pengetahuan (KI-1) dideskripsikan untuk memperoleh gambaran keterampilan masing-masing peserta didik. Peserta didik nomor 1 (responden 1) adalah memiliki nilai 85 dengan predikat “Sangat baik”, selanjutnya nilai tersebut dideskripsikan : “Baik sekali dalam membaca teks negosiasi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar, dengan memperhatikan struktur.”.

3) Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II, yaitu mengungkapkan kembali temuan selama pelaksanaan penelitian. Sebagai refleksi pada siklus II adalah:

- a) Ada peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw* pada materi pokok teks negosiasi mencapai rata-89,70% (Sangat baik).

- b) Aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Jigsaw*, materi pokok membaca teks negosiasi yakni mencapai rata-rata 80,0%, predikat “Baik”.
- c) Nilai pengetahuan (penilaian KI-1) meningkat dengan rata-rata = 87,5 dengan predikat “Sangat baik”. Terdapat 20 orang tuntas, dan 0 orang yang tidak tuntas.
- d) Siklus II mengalami peningkatan, maka dengan demikian peneliti memaparkan temuan penelitian.

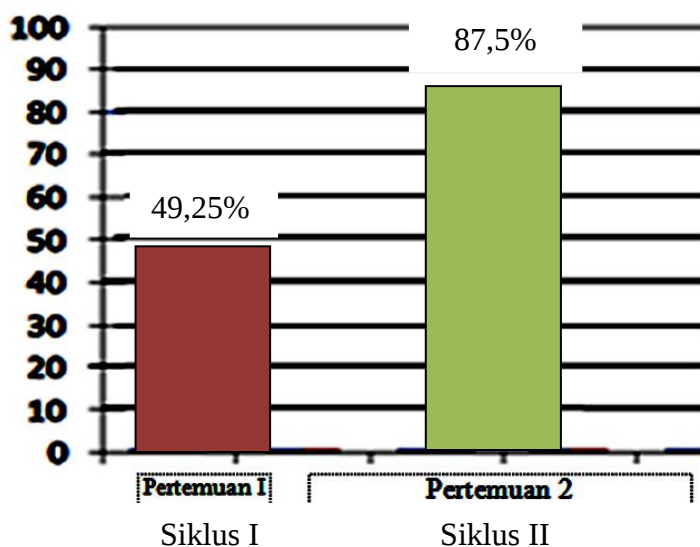
Selanjutnya, setelah mengadakan tes pada siklus II terhadap keterampilan membaca teks negosiasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* maka, hasil yang diperoleh adalah nilai rata-rata siklus I sebesar 49,25% dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 87,5%.

Tabel 11

Profil Temuan Penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks negosiasi Pada Siklus I dan II

No	Rata-Rata Nilai Kemampuan Siswa pada Siklus I dan II	
1	Siklus I	49,25%
2	Siklus II	87,5%.

Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik peningkatan kemampuan membaca teks negosiasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* pada siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik : Profil Temuan Penelitian Peningkatan Kemampuan Menganalisis teks negosiasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* pada Siklus I dan II.

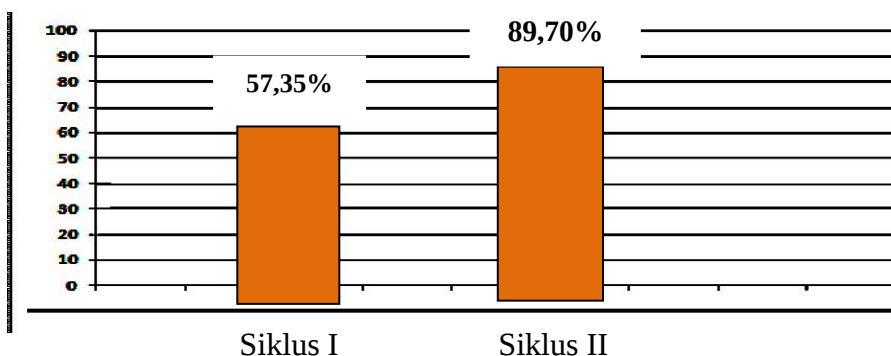
Selanjutnya, profil temuan penelitian pada lembar observasi siswa dan lembar observasi peneliti selama menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca teks negosiasi dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

Tabel 12

**Profil Temuan Penelitian Terhadap Lembar Observasi
Peneliti dan Siswa pada Siklus I dan II**

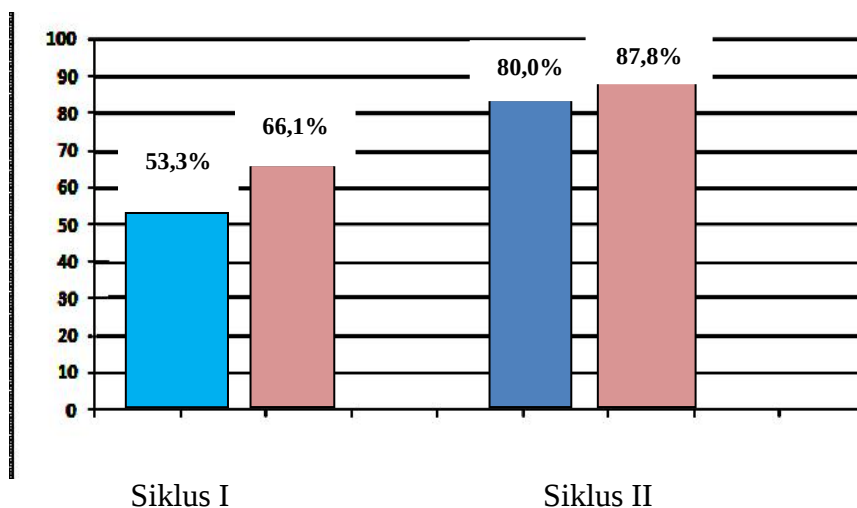
NO		Hasil Observasi Peneliti dan Siswa Setiap Siklus			
1	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I Pertemuan Pertama			
		Kegiatan Terlaksana	57,35%	Kegiatan Tidak Terlaksana	42,65%
		Siklus II Pertemuan Kedua			
		Kegiatan Terlaksana	89,70%	Kegiatan Tidak Terlaksana	10,03%
2	Hasil Observasi Siswa	Siklus I Pertemuan Pertama			
		Siswa Aktif	53,3%	Siswa Tidak aktif	46,7%
		Siklus II Pertemuan Kedua			
		Siswa Aktif	87,8%	Siswa Tidak aktif	12,2%

Dari tabel diatas, maka dapat dibuat grafik terhadap hasil observasi dan peneliti pada siklus I dan II.



Grafik : Profil Temuan Penelitian Hasil Obervasi Peneliti pada Siklus I dan II.

Dari tabel diatas, maka dapat dibuat grafik terhadap hasil observasi dan siswa pada siklus I dan II.



Grafik : Profil Temuan Penelitian Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa Model Pembelajaran *Jigsaw*, dapat meningkatkan materi pokok membaca teks negosiasi. Temuan penelitian dan pembahasan dilakukan berdasarkan

hasil yang diperoleh di lapangan dengan maksud memperhatikan kesesuaian apa yang telah dikemukakan pada teori dengan pelaksanaannya yang dilakukan selama penelitian.

Pembahasan temuan penelitian ini tetap berpedoman pada tujuan penelitian, kajian pustaka, dan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Pembahasan yang dilakukan berikut tidak lepas dari permasalahan pokok penelitian, pemberian jawaban atas rumusan masalah yang dipertanyakan, analisis dan penafsiran temuan-temuan di lapangan, perbandingan temuan dengan teori, serta keterbatasan dan penafsiran temuan.

1. Permasalahan Pokok

Berdasarkan uraian pada Bab I, telah diungkapkan permasalahan pokok penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Dalam hal ini siswa kurang mampu membaca teks negosiasi sesuai dengan struktur yang telah ditentukan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 2 Moro'o tahun pembelajaran 2020/2021?

Penulis mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada materi membaca teks negosiasi melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* di kelas X SMA Negeri 2 Moro'o Tahun Pembelajaran 2020/2021.

2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Hasil yang diperoleh pada penelitian peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* diketahui dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk guru/peneliti, lembar observasi untuk siswa, tes hasil besar, catatan lapangan dan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Jawaban umum yang dapat diberikan terhadap kemampuan siswa membaca teks negosiasi adalah ada peningkatan kemampuan membaca teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas X-IPS SMA Negeri 2 Moro'o tahun pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti Pada siklus pertama baik pertemuan I maupun pertemuan II siswa kurang mampu membaca teks negosiasi sesuai dengan struktur sehingga mendapatkan nilai rata-rata 49,25% (termasuk predikat kurang). Siswa yang tuntas mencapai KKM 68 yakni: 3 orang dan tidak tuntas 17 orang. Sedangkan pada siklus ke II pertemuan pertama dan kedua adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca teks negosiasi dengan model pembelajaran *Jigsaw* dengan nilai rata-rata 87,5% (Predikat Sangat baik"). Dengan hasil terdapat 20 orang tuntas dan tidak tuntas = 0 orang.

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* meningkat karena melalui pembelajaran ini mengaktifkan siswa untuk belajar di dalam maupun di luar sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.

3. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Hasil analisis data lembar observasi guru/peneliti pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* adalah pertemuan pertama = 57,35%, dan pertemuan kedua = 67,64%.

Hasil analisis data aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persen pada pertemuan pertama = 53,3%, dan pertemuan kedua = 66,1%. Jadi rata-rata hasil pengamatan aktivitas belajar siswa mengikuti proses pembelajaran pada siklus I adalah : 50,79%.

Hasil pengolahan nilai tes pengetahuan (kompetensi Inti-1) pada siklus I diketahui jumlah nilai = 985 rata-rata 49,25%, termasuk pada predikat “Kurang”. Siswa yang tuntas / mencapai KKM (KKM Mata pelajaran = 68) yakni :3 orang dan tidak tuntas = 17 orang.

Pada Siklus II meningkat di ketahui jumlah nilai= 1750 dengan nilai rata-rata= 87,5 termasuk predikat “Sangat baik” hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II ada peningkatan membaca teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yakni dengan rata-rata= 87,5 dengan predikat “Sangat baik” Siswa yang tuntas/ mencapai KKM (KKM Mata pelajaran = 68) yakni : 20 orang dan tidak tuntas = 0 orang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memberikan penafsiran dari pertemuan ini adalah melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca teks negosiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 2 Moro'o tahun pembelajaran 2020/2021.

4. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Penelitian yang Relevan

Perbandingan temuan dengan hasil penelitian sebelumnya maka, ada beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Zalukhu (2010) melakukan penelitian tentang kemampuan membaca teks persuasif melalui model pembelajaran *Jigsaw* siswa SMA Negeri 1 Teluk dalam Tahun Pembelajaran 2010/2011, dengan nilai rata-rata keseluruhan yang di peroleh 79,90 yakni kategori baik. Dari hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan kemampuan siswa membaca teks persuasif pada siklus I, keaktifan siswa untuk belajar hanya 40,8 % dengan nilai rata-rata 62,0, pada siklus II keaktifan siswa untuk belajar 85,6 % dengan nilai rata-rata 79,90. Pada siklus II hasil belajar siswa sangat baik dan mengalami peningkatan.
- b. Petrus (2014) melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi melalui metode pembelajaran *Jigsaw* siswa SMK Negeri 1 Teluk dalam Tahun Pembelajaran 2014/2015, dengan nilai rata-rata keseluruhan yang di peroleh 80,87 yakni kategori baik. Dari hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan kemampuan siswa membaca teks eksposisi pada siklus

I, keaktifan siswa untuk belajar hanya 31,8 % dengan nilai rata-rata 52,5, pada siklus II keaktifan siswa untuk belajar 95,1 % dengan nilai rata-rata 80,87. Pada siklus II hasil belajar siswa sangat baik dan mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, maka penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* di Kelas X SMA Negeri 2 Moro’o Tahun Pembelajaran 2020/2021”. Perbandingan temuan sekarang ini dapat dilihat dari hasil pemerolehan pada siklus I adalah nilai terendah 25, nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai 49,25% dan siklus II adalah nilai terendah 80, nilai tertinggi 95 dengan rata-rata nilai 87,5

5. Pebandingan Temuan dengan Teori

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada peningkatan kemampuan membaca teks negosiasi melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* di kelas X SMA Negeri 2 Moro’o Tahun Pembelajaran 2020/2021, dan (2) Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* meningkat karena melalui pembelajaran ini melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena Peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran semaksimal mungkin dengan penuh persiapan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian secara praktis dari hasil penelitian dengan teori yang dikemukakan para ahli yakni : Teks negosiasi adalah proses tawar menawar dengan jalan berunding untuk

mencapai kesepakatan bersama antara pihak yang satu dengan pihak yang lain. Kejadian yang terjadi di sekitar kita pantas saja tidak hanya kita amati dan rasakan saja, tetapi selikalis digunakan sebagai pembelajaran.

Pembelajaran yang melibatkan Model Pembelajaran *Jigsaw* akan melibatkan keterampilan proses seperti kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk pengajuan hipotesis atau pengumpulan data.

Secara konsep Model Pembelajaran *Jigsaw* lebih mengarah pada metode pendidikan humanis, yaitu pendidikan yang memberikan ruang pada siswa untuk berkembang sesuai potensi kecerdasan yang dimiliki. Siswa menjadi pusat belajar, tidak menjadi obyek pembelajaran. Dengan demikian karakter, skill, serta kognitif siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

6. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan

Penelitian ini pada dasarnya tidaklah sempurna karena memiliki berbagai keterbatasan. Untuk itu keterbatasan penelitian ini perlu diungkapkan terutama dalam aspek analisis dan penafsiran hasil temuan penelitian. Beberapa keterbatasan yang ditemui yaitu :

- a. Penerapan model Pembelajaran *Jigsaw* pada proses pembelajaran kemungkinan tidak semua dapat diterapkan pada materi pembelajaran.
- b. Peneliti sangat terbatas dalam melakukan interaksi pada siswa dikarenakan covid 19
- c. Peneliti sangat terbatas dalam menganalisis atau memahami siswa secara menyeluruh dan mendalam.